

ABSTRAK

Acne vulgaris merupakan penyakit kulit yang dipicu oleh peradangan kronis pada folikel pilosebacea yang bersifat multifaktorial. Dalam penanganannya, penggunaan fotoproteksi sangat direkomendasikan dengan tujuan untuk memitigasi risiko fotodermatitis dan fotosensitivitas. Jenis tabir surya (*sunscreen*) yang sangat dianjurkan dalam kondisi ini adalah formulasi dengan spektrum luas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif mengenai pengaruh berbagai jenis sediaan tabir surya terhadap derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian melibatkan 55 responden yang dipilih dari populasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat untuk melihat korelasi antarvariabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kelompok sediaan gel ($p = 0,019$) dan kelompok non-gel ($p = 0,013$) tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Signifikansi statistik ditetapkan pada nilai $p < 0,05$ dengan interval kepercayaan 95%. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Mann-Whitney U. Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,379 ($p > 0,05$) yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada skor derajat keparahan *Acne vulgaris* antara responden yang menggunakan sediaan tabir surya jenis sediaan gel dengan responden yang menggunakan sediaan non-gel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada derajat keparahan *Acne vulgaris* antara mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang menggunakan *sunscreen* sediaan gel dengan mahasiswa/i yang menggunakan *sunscreen* sediaan non-gel.

Kata Kunci: Penggunaan, Jenis Sediaan, *Sunscreen*, Derajat Keparahannya, *Acne vulgaris*

ABSTRACT

Acne vulgaris is a multifactorial skin disease characterized by chronic inflammation of the pilosebaceous follicles. In its clinical management, the use of photoprotection is highly recommended to mitigate the risks of photodermatitis and photosensitivity. Broad-spectrum sunscreen formulations are particularly advised in these cases. This research aims to conduct a comparative analysis of the effects of various sunscreen delivery systems on the severity of *Acne vulgaris* among medical students at Universitas Malikussaleh. This study employed an analytical observational method with a cross-sectional design, involving 55 respondents selected from the medical student population of Universitas Malikussaleh. Data were analyzed using univariate and bivariate techniques to identify correlations between variables. Normality testing revealed that data for both the gel-based ($p = 0.019$) and non-gel ($p = 0.013$) groups were not normally distributed ($p < 0.05$). Consequently, hypothesis testing was conducted using the Mann-Whitney U non-parametric test. Statistical significance was set at $p < 0.05$ with a 95% confidence interval. The statistical analysis yielded a p-value of 0.379 ($p > 0.05$), indicating no significant difference in *Acne vulgaris* severity scores between respondents using gel-based sunscreen and those using non-gel formulations. This study concludes that variations in sunscreen formulations—whether gel or non-gel—do not significantly contribute to differences in the clinical severity of acne within the study population.

Keywords: *Use, Type of Formulation, Sunscreen, Degree of Severity, Acne vulgaris*

